

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Uraian pada bab-bab terdahulu membawa peneliti pada kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam di SMP Islam Paiton, guru menerapkan strategi belajar aktif (*active learning strategy*) dengan cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyampaikan tujuan pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dalam melaksanakan strategi belajar aktif (*active learning strategy*) yang terdiri dari metode bercerita, pembelajaran terbimbing, tanya jawab, diskusi, *jigsaw*, resitasi, kerja kelompok, saling tukar pemikiran, studi kasus, *problem solving*, drill/latihan, hafalan, bermain peran dan demonstrasi. Dalam penerapan metode-metode tersebut, guru menyesuaikan dengan jenis/sifat, bahan materi pelajaran, situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar. Cara penerapan strategi belajar aktif (*active learning strategy*) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Islam Paiton dalam menggerakkan siswa agar aktif belajar, diperlukan keterlibatan secara terpadu, seimbang, dan berkesinambungan antara media, metode, guru dan siswa. Diantara cara-cara tersebut adalah mengarahkan kepada jenis interaksi belajar yang optimal, menuntut berbagai jenis aktifitas siswa, sumber belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menggunakan multi metode, menggunakan

multi media yang bervariasi, mengarahkan kepada multi sumber belajar, dan menuntut perubahan kebiasaan cara mengajar guru.

Penerapan belajar aktif (*active learning strategy*) yang diterapkan di SMP Islam Paiton mempunyai dampak yang positif diantaranya adalah siswa menjadi termotivasi, kadar keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar PAI menjadi meningkat, dan hasil dari pembelajaran (evaluasi) tersebut semakin baik.

2. Penerapan strategi belajar aktif (*active learning strategy*) dalam pembelajaran PAI di SMP Islam Paiton dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Diantara faktor-faktor yang mendukung adalah adanya sarana dan sumber belajar yang memadai, minat belajar siswa yang tinggi, dan semangat serta profesionalisme guru pendidikan agama Islam dalam membimbing anak didiknya. Sedangkan faktor-faktor yang menghambat antara lain adanya sebagian dari siswa yang masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya, dan latar belakang siswa yang berbeda-beda.

## **B. Saran-saran**

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hal ini khususnya ditujukan kepada SMP Islam Paiton sebagai lembaga formal hendaknya:

- a. Lembaga lebih meningkatkan *personil approach* (pendekatan individu) terhadap guru dan siswa, sehingga mudah memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan. Dengan demikian akan mudah diketahui

permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan terutama yang berkaitan dengan penerapan Pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI).

- b. Lebih meningkatkan hubungan dengan orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu memperlancar penerapan Pendekatan belajar aktif (*active learning strategy*).

## 2. Bagi Guru Agama

Hal ini khususnya ditujukan kepada guru pendidikan agama Islam di SMP Islam Paiton hendaknya:

- a. Berusaha agar metode-metode yang diterapkan benar-benar sesuai dengan keinginan siswa tanpa mengabaikan etika pendidikan.
- b. Menambah wawasan baru tentang metode-metode pembelajaran yang efektif dalam mengaktifkan siswa untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.